

## ABSTRAKSI

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi *Public Relations*  
Susilawati (20040530169)

Konstruksi Pemberitaan Media tentang Rekomendasi Badan Koordinasi Pengawas Aliran Kepercayaan Masyarakat (Bakor Pakem) Mengenai Penghentian Kegiatan Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI), (Analisis *Framing* Pemberitaan *Republika Online*, *Kompas.com*, dan *Tempo Interaktif* Edisi April – Juni 2008)

Tahun skripsi: 2009 + 134 halaman + 12 halaman lampiran + 9 tabel + 7 gambar + Daftar Kepustakaan: 29 buku + 1 jurnal + 6 karya ilmiah + 5 majalah + 31 sumber online.

Penelitian ini menganalisis konstruksi pemberitaan media tentang Rekomendasi Badan Koordinasi Pengawas Aliran Kepercayaan Masyarakat (Bakor Pakem) mengenai penghentian kegiatan Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) di media *Republika Online*, *Kompas.com*, dan *Tempo Interaktif* edisi April – Juni 2008. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana media *Republika online*, *Kompas.com*, dan *Tempo Interaktif* mengkonstruksi pemberitaan tentang rekomendasi Bakor Pakem mengenai penghentian kegiatan JAI pada edisi April – Juni 2008; dan untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konstruksi pemberitaan media *Republika Online*, *Kompas.com*, dan *Tempo Interaktif* tentang rekomendasi Bakor Pakem mengenai penghentian kegiatan JAI pada edisi April – Juni 2008. Kerangka teori dalam penelitian ini dengan menggunakan perspektif interpretif dalam komunikasi; tradisi kritis dalam ilmu komunikasi; media dan konstruksi realitas; dan faktor-faktor yang mempengaruhi konstruksi pemberitaan media, serta media *online*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* dari model Robert N. Entman. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa *Republika Online* membingkai masalah rekomendasi Bakor Pakem merupakan langkah awal yang tepat yang sepenuhnya akan didukung. Sedangkan *Kompas.com* membingkai masalah keputusan Bakor Pakem merupakan pelanggaran terhadap konstitusi dan hukum yang tidak akan didukung. Sementara itu, *Tempo Interaktif* membingkai masalah keputusan Bakor Pakem melanggar konstitusi dan hukum sehingga pembubaran Ahmadiyah disesalkan. Adanya perbedaan tersebut ternyata dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang meliputi faktor internal media yaitu, faktor organisasi, dan faktor eksternal media yang meliputi, faktor sumber berita dan ideologi. Artinya, berita yang disajikan di media hendaknya tidak diterima begitu saja, tetapi dicerna dan disaring terlebih dahulu, sehingga kita tidak terjebak oleh kepentingan media.

## **ABSTRACT**

*University of Muhammadiyah Yogyakarta  
Faculty of Social and Political Studies  
Department of Communication Studies  
Concentration on Public Relations  
Susilawati (20040530169)*

*Construction of Media News about Recommendation of Badan Koordinasi Pengawas Aliran Kepercayaan Masyarakat (Bakor Pakem) to Terminate the Activities of Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI), (Framing Analysis of Republika Online, Kompas.com, and Tempo Interaktif News in April – Juni 2008 Edition)*

*Year of Thesis: 2009 + 134 pages + 12 pages of annexation + 9 tables + 7 pictures + Bibliography: 29 books + 1 journal + 6 scientific papers + 5 magazines + 31 online resources.*

*This research analyzes the construction of media news about recommendation of Badan Koordinasi Pengawas Aliran Kepercayaan Masyarakat (Bakor Pakem) to terminate the activities of Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) in the media such as Republika Online, Kompas.com, and Tempo Interaktif in April – June 2008 edition. The intention of this research is to describe how Republika Online, Kompas.com, and Tempo Interaktif construct the news about recommendation of Bakor Pakem to terminate the activities of JAI in April – June 2008 edition and to describe what factors influence the construction of the news about recommendation of Bakor Pakem on to terminate the activities of JAI in Republika Online, Kompas.com, and Tempo Interaktif in April – June 2008 edition. The theories used in this research are interpretive perspective in communication, critical tradition in communication, media and construction of reality, and the factors which influence media news construction, as well as online media. Research method used in this research is Robert N. Entman's model of framing analysis. The research indicates that Republika Online frames an issue that Bakor Pakem has taken the right first step and will be supported. Kompas.com frames an issue that the decision of Bakor Pakem breaks the constitution and law which will not be supported. And Tempo Interaktif frames an issue that the decision of Bakor Pakem breaks the constitution and law, and termination of Ahmadiyah is regretted. This difference is influenced by several factors, including internal factors namely organizational factors, and the external factors including sources of news and ideology. It means that the news written in those media should not be taken without any consideration, but should first be analyzed and filtered, so that we won't be entrapped in the interests of the media.*